BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pengamatan dilakukan selama 15 hari yaitu 5 hari pekerjaan fondasi, 5 hari pekerjaan kolom pedestal, 5 hari pekerjaan lantai, Hari pengambilan data di ambil secara acak dalam rentan waktu April sampai dengan Juni, Waktu dari pelaksanaan penelitian ini adalah pada jam kerja yaitu jam 08.00-16.00 dengan istirahat 1 jam yaitu jam 12.00-13.00. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati 30 orang pekerja pada pekerjaan gudang, Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati setiap aktivitas pekerja sehingga diperoleh data berdasarkan metode *work sampling* yaitu *productivity rating*. Dengan metode ini diperoleh data yang terbagi menjadi tiga jenis aktivitas yaitu waktu bekerja (*Working*), waktu kontribusi (*Essential contributory work*) dan waktu tidak bekerja (*Not working*). Dari data-data tersebut akan diperoleh besarnya prosentase LUR (*labour utilitation rate*) yang menunjukan nilai produktivitas masing-masing pekerja.

Lalu untuk mendapatkan data pribadi pekerja mengenai kondisi cuaca, manajerial, umur, pengalaman kerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja,dan tingkat pendidikan digunakan wawancara dan kuesioner pada 30 pekerja. Pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian dilakukan pada proyek yang sedang di kerjakan berlokasi di *Head Office and Factory* PT. Suparma Tbk. Jl. Raya Mastrip No.856, Warugunung, Kec. Karang Pilang, Kota Surabaya, Jawa Timur

60221. Proyek yang dijadikan objek penelitian adalah 1 gudang dengan luasnya 5.460 m^2.

4.2 Gambaran Proyek

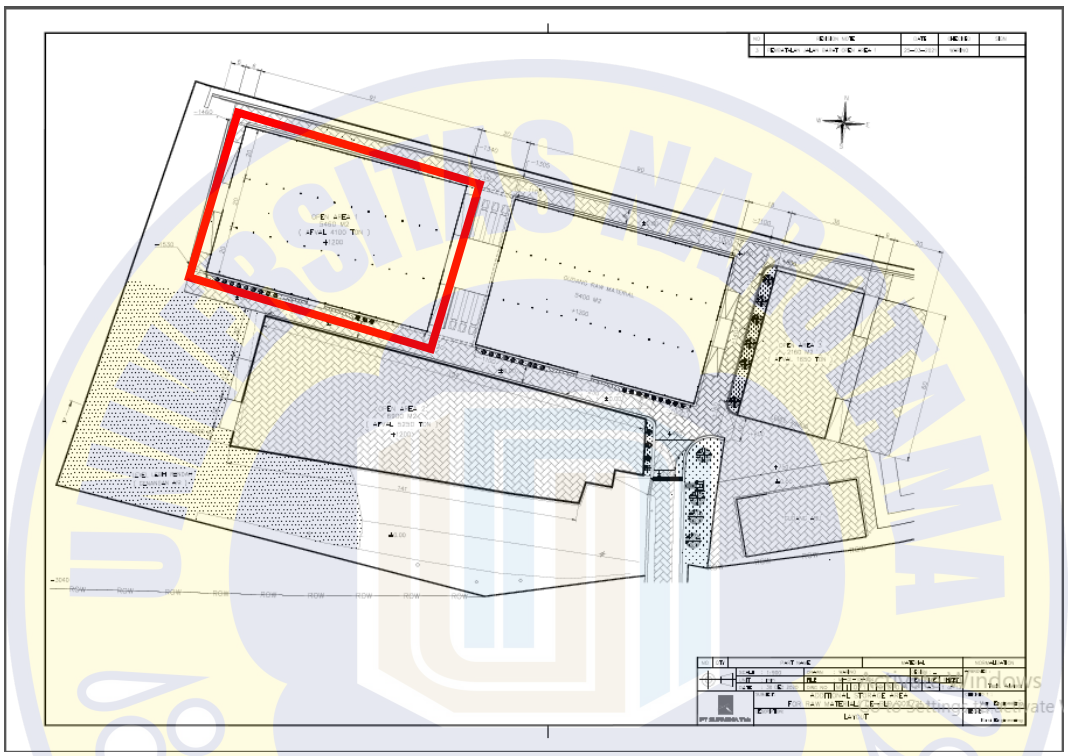

Gambar 4.1 Lay Out Lokasi Proyek

Pada gambar 4.1 ditunjukkan sebangian dari keseluruhan PT. Suparma Tbk dengan lokasi penelitian yang ada pada bagian belakang PT. Suparma Tbk dengan di tandai dengan garis merah.

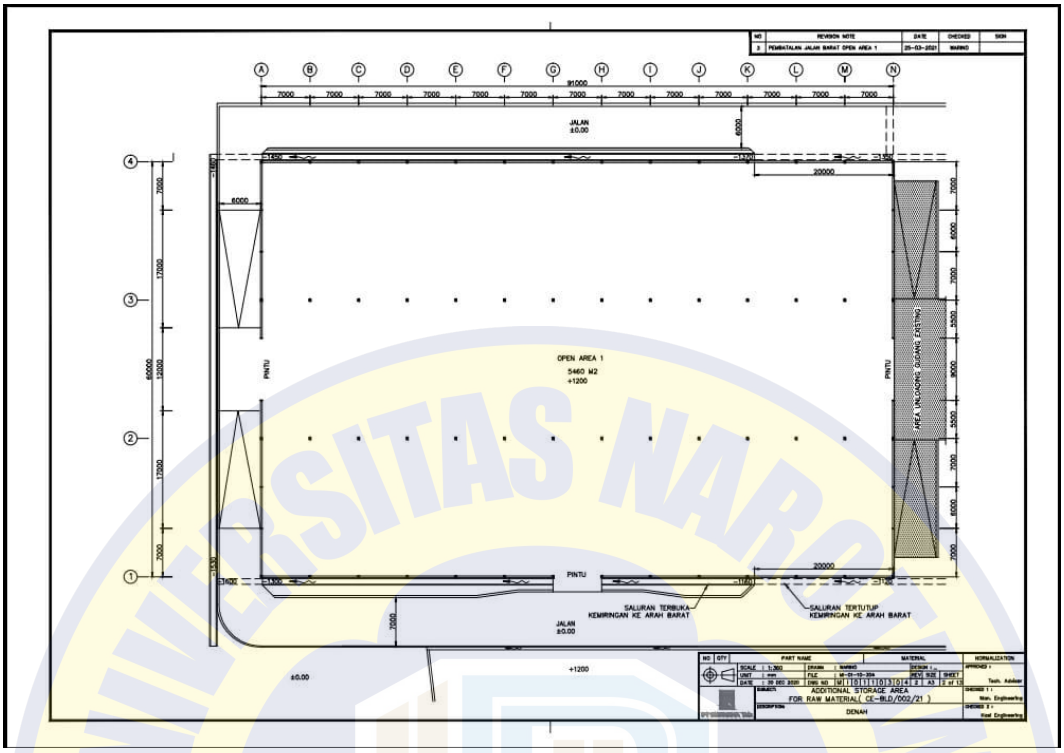

Gambar 4.2 Denah Proyek

Lokasi penelitian adalah proyek gudang dengan luas 91 m x 60 m atau sama dengan 5.460 m^2

4.3 Pembahasan Variabel

Pembahasan variabel diperlukan untuk memperkuat alasan penulis menggunakan faktor-faktor tersebut sebagai variabel bebas (X):

1. Kondisi Cuaca

   Dengan wawancara dengan kepala tukang dan observasi secara langsung peneliti melihat cuaca yang tidak menentu dan kadang hujan dapat menurunkan produktivitas secara langsung dikarenakan saat hujan pekerjaan akan langsung dihentikan dikarenakan pekerjaan berada diruang

terbuka, dan kondisi cuaca yang terlalu panas juga dapat menyebabkan pekerja lebih cepat kelelahan.

Hal ini juga didasari dengan literatur terdahulu menurut Soeharto (1995) yaitu pada daerah tropis dengan kelembaban udara yang tinggi dapat mempercepat rasa lelah tenaga kerja, sebaliknya di daerah dingin, bila musim salju tiba, produktivitas tenaga kerja lapangan akan menurun.

2. Manajerial

   Dengan wawancara dengan kepala tukang dan observasi secara langsung peneliti melihat adanya keterlambatan material yang terjadi sehingga menyebabkan produktivitas menurun dan hanya bekerja setengah hari. Serta koordinasi antara kepala tukang dan tukang dapat berpengaruh pada produktivitas dikarenakan instruksi yang baik akan memberikan pemahaman yang baik.

   Hal ini sejalan dengan penelitian Ervianto (2005) yang menyatakan Manajemen lapangan, terdiri atas faktor: perencanaan dan penjadwalan, tata letak lapangan, komunikasi lapangan, manajemen material, manajemen peralatan, manajemen tenaga kerja.

3. Umur

   Dengan wawancara dengan kepala tukang dan observasi secara langsung peneliti melihat bahwa umur yang sudah menua dapat menurunkan peforma fisik tukang sehingga menjadikan produktivitas nya menurun daripada tukang yang lebih muda.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sinungan (2000) yang menyatakan, Struktur pekerjaan, keahlian, dan umur (kadang-kadang jenis kelamin) dari angkatan kerja.

4. Pengalaman kerja

   Dengan wawancara dengan kepala tukang dan observasi secara langsung peneliti melihat bahwa pekerja yang memiliki pengalaman kerja yang sudah lama dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif, dapat menerima intruksi dengan baik, paham gambar ,dll

   Hal ini juga didasari dengan literatur terdahulu menurut Soeharto (1995) yaitu kurva pengalaman atau yang sering dikenal dengan learning curve didasarkan atas asumsi bahwa seseorang atau sekelompok orang yang mengerjakan pekerjaan relatif sama dan berulang-ulang, maka akan memperoleh pengalaman dan peningkatan keterampilan.

5. Kesesuaian upah

   Dengan wawancara dengan kepala tukang dan observasi secara langsung peneliti melihat bahwa kesesuaian upah dapat mempengaruhi produktivitas,upah yang sesuai yang di maksud adalah sesuai dengan skill, sesuai dengan pengalaman kerja,sesuai dengan jam kerja.

   Hal ini sejalan dengan penelitian Ervianto (2005) yang menyatakan, Faktor manusia, tingkat upah pekerja, kepuasan kerja, pembagian keuntungan, hubungan kerja mandor-pekerja.

6. Kesehatan pekerja

Dengan wawancara dengan kepala tukang dan observasi secara langsung peneliti melihat bahwa kesehatan pekerja yang menurun dapat mempengaruhi produktivitas dikarenakan peforma pekerja akan melambat bahkan harus berhenti bekerja sementara.

Hal ini juga didasari dengan literatur terdahulu menurut Soeharto (1995) yaitu pada daerah tropis dengan kelembaban udara yang tinggi dapat mempercepat rasa lelah tenaga kerja, sebaliknya di daerah dingin, bila musim salju tiba, produktivitas tenaga kerja lapangan akan menurun.

7. Tingkat pendidikan

Dengan wawancara dengan kepala tukang dan observasi secara langsung peneliti melihat bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap cepatnya pemahaman akan intruksi dan koordinasi di lapangan, dan pengambilan keputusan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sinungan (2000) yang menyatakan Latar belakang kebudayaan dan pendidikan, termasuk pengaruh faktor lingkungan dan keluarga terhadap pendidikan formal yang diambil oleh tenaga kerja, Kemampuan tenaga kerja untuk menganalisis situasi yang sedang terjadi dalam lingkup pekerjaannya dan sikap moral yang diambil pada kondisi tersebut.

4.4 Data Hasil Kuesioner

a. Jawaban Kuesioner

Data jawaban kuesioner untuk semua variable yang mempengaruhi pekerjaan struktur gudang (Pekerjaan fondasi,pedestal,lantai) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.1 Jawaban Kuesioner

No	Nama	Kondisi Cuaca (X1)			Manajerial (X2)			Umur (X3)		
		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3
1	Syaiqoni	D	A	A	D	C	B	C	A	B
2	Harminto	D	B	C	D	D	B	D	B	C
3	Madari	C	C	C	C	C	B	C	A	C
4	Ahmad	D	B	C	D	C	B	C	A	C
5	Tamaji	D	B	C	D	D	B	C	D	C
6	Suwono	C	C	D	D	D	C	D	C	C
7	Shodiq	C	B	B	C	D	B	B	C	C
8	Niko	D	C	C	D	C	C	B	C	C
9	Enggar	C	C	C	C	C	C	B	C	C
10	Sutris	D	B	D	C	C	B	C	B	C
11	Aris	D	A	C	D	D	B	C	A	B
12	Suntoro	D	B	C	D	C	C	C	C	C
13	Rokhim	D	C	D	D	D	C	C	D	D
14	Aristyo	C	A	B	C	C	B	B	A	C
15	Suwaji	C	B	A	C	C	C	B	D	C
16	Wildan	C	C	C	C	C	C	A	B	C
17	Sumian	D	A	D	D	D	D	C	A	D
18	Tegar	D	B	C	C	C	D	B	D	D
19	Krisna	D	A	A	C	D	B	C	A	C
20	Suroto	D	B	C	D	D	B	D	B	B
21	Niswanto	D	A	D	C	D	D	C	A	D
22	Andre	D	B	C	C	C	D	B	D	D
23	Zada	C	A	B	D	C	B	B	C	C
24	Trihadi	D	B	A	D	C	C	B	C	C
25	Wagiman	C	A	C	C	C	C	A	D	C
26	Wagiman	D	B	C	C	C	B	C	C	C
27	Wartono	C	B	C	C	C	B	C	B	C
28	Suwito	C	A	D	D	D	C	D	C	C
29	Maryono	D	B	C	C	C	C	B	C	C
30	Sulyono	C	A	C	C	C	C	B	C	C

Tabel. 4.1 Jawaban Kuesioner (Lanjutan)

No	Nama	Pengalaman Kerja (X4)		Kesesuaian Upah (X5)		Kesehatan Pekerja (X6)		Tingkat Pendidikan (X7)		
		X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	X6.1	X6.2	X7.1	X7.2	X7.3
1	Syaiqoni	D	B	C	C	C	C	C	A	A
2	Harminto	D	C	C	D	C	D	D	D	C
3	Madari	B	B	C	C	C	C	C	C	B
4	Ahmad	D	B	C	C	C	C	D	C	D
5	Tamaji	D	A	C	D	C	C	D	D	A
6	Suwono	D	D	C	D	C	C	D	D	D
7	Shodiq	C	B	C	C	C	C	A	C	C
8	Niko	C	C	C	D	D	C	D	D	C
9	Enggar	B	A	B	C	B	C	C	B	B
10	Sutris	C	C	B	D	C	D	D	C	C
11	Aris	D	B	B	C	C	C	C	A	A
12	Suntoro	C	C	B	C	C	C	C	D	B
13	Rokhim	D	A	C	C	D	D	D	D	D
14	Aristyo	A	B	B	C	C	C	C	C	B
15	Suwaji	D	B	B	C	C	C	B	D	C
16	Wildan	A	B	B	D	C	C	D	C	D
17	Sumian	D	B	C	C	D	C	B	A	C
18	Tegar	D	B	C	C	C	C	D	D	C
19	Krisna	D	B	B	C	C	C	C	A	A
20	Suroto	D	C	B	D	C	C	D	D	C
21	Niswanto	D	B	C	C	D	D	C	A	C
22	Andre	D	B	C	C	C	C	D	D	C
23	Zada	A	B	B	C	C	C	C	C	B
24	Trihadi	D	B	B	D	C	C	C	D	C
25	Wagiman	A	B	B	D	C	C	D	C	D
26	Wagiman	D	B	C	C	C	C	D	A	D
27	Wartono	D	A	B	C	C	C	C	D	A
28	Suwito	D	D	B	D	C	C	D	D	D
29	Maryono	C	C	B	D	C	C	B	D	C
30	Sulyono	B	A	B	C	C	C	C	B	B

Sumber: Survey Peneliti, 2021

b. Skoring Kuesioner

Skoring data untuk masing-masing variable yaitu kondisi cuaca (X1), manajerial (X2), umur (X3), pengalaman kerja (X4), kesesuaian upah (X5), kesehatan pekerja (X6), tingkat pendidikan (X7). Disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel. 4.2 Skoring Kuesioner.

No	Nama	Kondisi Cuaca (X1)			Manajerial (X2)			Umur (X3)		
		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3
1	Syaiqoni	4	1	1	4	3	2	3	1	2
2	Harminto	4	2	3	4	4	2	4	2	3
3	Madari	3	3	3	3	3	2	3	1	3
4	Ahmad	4	2	3	4	3	2	3	1	3
5	Tamaji	4	2	3	4	4	2	3	4	3
6	Suwono	3	3	4	4	4	3	4	3	3
7	Shodiq	3	2	2	3	4	2	2	3	3
8	Niko	4	3	3	4	3	3	2	3	3
9	Enggar	3	3	3	3	3	3	2	3	3
10	Sutris	4	2	4	3	3	2	3	2	3
11	Aris	4	1	3	4	4	2	3	1	2
12	Suntoro	4	2	3	4	3	3	3	3	3
13	Rokhim	4	3	4	4	4	3	3	4	4
14	Aristyo	3	1	2	3	3	2	2	1	3
15	Suwaji	3	2	1	3	3	3	2	4	3
16	Wildan	3	3	3	3	3	3	1	2	3
17	Sumian	4	1	4	4	4	4	3	1	4
18	Tegar	4	2	3	3	3	4	2	4	4
19	Krisna	4	1	1	3	4	2	3	1	3
20	Zada	4	2	3	4	4	2	4	2	2
21	Niswanto	4	1	4	3	4	4	3	1	4
22	Andre	4	2	3	3	3	4	2	4	4
23	Suroto	3	1	2	4	3	2	2	3	3
24	Trihadi	4	2	1	4	3	3	2	3	3
25	Wagiman	3	1	3	3	3	3	1	4	3
26	Rendy	4	2	3	3	3	2	3	3	3
27	Wartono	3	2	3	3	3	2	3	2	3
28	Suwito	3	1	4	4	4	3	4	3	3
29	Maryono	4	2	3	3	3	3	2	3	3
30	Sulyono	3	1	3	3	3	3	2	3	3

No	Nama	Pengalaman Kerja (X4)		Kesesuaian Upah (X5)		Kesehatan Pekerja (X6)		Tingkat Pendidikan (X7)			Total
		X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	X6.1	X6.2	X7.1	X7.2	X7.3	Xtotal
1	Syaiqoni	4	2	3	3	3	3	3	1	1	44
2	Harminto	4	3	3	4	3	4	4	4	3	60
3	Madari	2	2	3	3	3	3	3	3	2	48
4	Ahmad	4	2	3	3	3	3	4	3	4	54
5	Tamaji	4	1	3	4	3	3	4	4	1	56
6	Suwono	4	4	3	4	3	3	4	4	4	64
7	Shodiq	3	2	3	3	3	3	1	3	3	48
8	Niko	3	3	3	4	4	3	4	4	3	59
9	Enggar	2	1	2	3	2	3	3	2	2	46
10	Sutris	3	3	2	4	3	4	4	3	3	55
11	Aris	4	2	2	3	3	3	3	1	1	46
12	Suntoro	3	3	2	3	3	3	3	4	2	54
13	Rokhim	4	1	3	3	4	4	4	4	4	64
14	Aristyo	1	2	2	3	3	3	3	3	2	42
15	Suwaji	4	2	2	3	3	3	2	4	3	50
16	Wildan	1	2	2	4	3	3	4	3	4	50
17	Sumian	4	2	3	3	4	3	2	1	3	54
18	Tegar	4	2	3	3	3	3	4	4	3	58
19	Krisna	4	2	2	3	3	3	3	1	1	44
20	Zada	4	3	2	4	3	3	4	4	3	57
21	Niswanto	4	2	3	3	4	4	3	1	3	55
22	Andre	4	2	3	3	3	3	4	4	3	58
23	Suroto	1	2	2	3	3	3	3	3	2	45
24	Trihadi	4	2	2	4	3	3	3	4	3	53
25	Wagiman	1	2	2	4	3	3	4	3	4	50
26	Rendy	4	2	3	3	3	3	4	1	4	53
27	Wartono	4	1	2	3	3	3	3	4	1	48
28	Suwito	4	4	2	4	3	3	4	4	4	61
29	Maryono	3	3	2	4	3	3	2	4	3	53
30	Sulyono	2	1	2	3	3	3	3	2	2	45

Tabel. 4.2 Skoring Kuesioner (Lanjutan)

Sumber: Survey Peneliti, 2021

4.5 Analisis Dan Pengujian Hasil Penelitian

Data yang telah diperoleh diperlukan adanya analisis dan pengujian data lebih lanjut yang meliputi Analisis deskriptif, Uji validitas, Uji rehabilitas, Uji normalitas data dan Analisis regresi linier sederhana. Dengan adanya analisis dan pengujian data diharapkan hasil untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

4.5.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Staristical Package for Social Sciences*) versi 25 maka diketahui hasil uji validitas sebagai berikut ini:

Tabel. 4.3 Tabel Uji Validitas.

Item	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r Tabel	Syarat	Kesimpulan
X1.1	0.370	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X1.2	0.425	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X1.3	0.609	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X2.1	0.406	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X2.2	0.367	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X2.3	0.395	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X3.1	0.434	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X3.2	0.404	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X3.3	0.402	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X4.1	0.505	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X4.2	0.476	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X5.1	0.451	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X5.2	0.471	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X6.1	0.402	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X6.2	0.395	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X7.1	0.525	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X7.2	0.539	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
X7.3	0.620	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid
Xtot	1	r = 0.361	r Hitung > r Tabel	Valid

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dari hasil uji validitas dari 30 responden tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r Hitung) lebih besar dari nilai r Tabel (r Tabel = 0.361) maka dinyatakan seluruh item tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui bagai mana butir-butir kuesioner berkorelasi atau berinteraksi jika diujikan secara berulang. Dengan menggunakan bantuan program SPSS SPSS (*Staristical Package for Social Sciences*) versi 25 maka diketahui hasil uji reliabilitas sebagai berikut ini:

Tabel. 4.4 Tabel Uji Reliabilitas.

	Koefisien Korelasi (r Hitung)	r Tabel	Syarat	Kesimpulan
Jumlah Butir	18	20	r Hitung > r Tabel	Reliabel
Reliabilitas	0.762	0.5		

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r Hitung) dengan jumlah 18 butir, nilai reliabilitasnya 0.762 lebih besar daripada tabel hubungan jumlah butir dan reliabilitas (r Tabel) yaitu dengan 20 butir, nilai Reliabilitas 0.5 maka dinyatakan seluruh item tersebut reliabel.

4.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis ini untuk menggambarkan tanggapan responden berdasarkan variabel yaitu kondisi cuaca (X1), manajerial (X2), umur (X3), pengalaman kerja (X4), kesesuaian upah (X5), kesehatan pekerja (X6), tingkat pendidikan (X7). Selanjutnya disusun dalam tabel distribusi frekuensi dengan keterangan kategori responden.

a. Kondisi Cuaca (X1)

   Gambaran responden berdasarkan kondisi cuaca disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Hujan Lebat Menghambat Pekerjaan.

No	Hujan Lebat Menghambat Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Setuju	0	0%	0%
2	Kurang Setuju	0	0%	0%
3	Setuju	12	40%	40%
4	Sangat Setuju	18	60%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Hujan Gerimis Menghambat Pekerjaan.

No	Hujan Gerimis Menghambat Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Setuju	10	33%	33%
2	Kurang Setuju	14	47%	80%
3	Setuju	6	20%	100%
4	Sangat Setuju	0	0%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Hujan Mempengaruhi Kesehatan Pekerja.

No	Hujan Mempengaruhi Kesehatan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Setuju	4	13%	13%
2	Kurang Setuju	3	10%	23%
3	Setuju	17	57%	80%
4	Sangat Setuju	6	20%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

b. Manajerial (X2)

Gambaran responden berdasarkan manajerial disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Gaya Kepemimpinan Kepala Tukang

No	Gaya Kepemimpinan Kepala Tukang	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Bagus	0	0%	0%
2	Kurang Bagus	0	0%	0%
3	Bagus	16	53%	53%
4	Sangat Bagus	14	47%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Dan Kelayakan Alat.

No	Ketersediaan Alat dan Kelayakan alat	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Layak	0	0%	0%
2	Kurang Layak	0	0%	0%
3	Layak	19	63%	63%
4	Sangat Layak	11	37%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Pengadaan Dan Waktu Pada Material.

No	Pengadaan Dan Waktu Material	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Tepat Waktu	0	0%	0%
2	Kurang Tepat Waktu	14	47%	47%
3	Cukup Tepat Waktu	12	40%	87%
4	Sangat Tepat Waktu	4	13%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

c. Umur (X3)

Gambaran responden berdasarkan umur disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.11 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pekerja..

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Kurang dari 20 tahun	2	7%	7%
2	21-30 tahun	11	37%	43%
3	31-40 tahun	13	43%	87%
4	Lebih dari 40 tahun	4	13%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.12 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kurang Dari 30 Tahun Mempengaruhi Keterampilan Dan Kecekatan.

No	Usia Kurang dari 30 Tahun Menambah Keterampilan Dan Kecekatan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Setuju	8	27%	27%
2	Kurang Setuju	5	17%	43%
3	Setuju	11	37%	80%
4	Sangat Setuju	6	20%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.13 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Lebih Dari 30 Tahun Mempengaruhi Keterampilan Dan Kecekatan.

No	Usia Lebih dari 30 Tahun Menambah Keterampilan Dan Kecekatan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Setuju	0	0%	0%
2	Kurang Setuju	3	10%	10%
3	Setuju	22	73%	83%
4	Sangat Setuju	5	17%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

d. Pengalaman Kerja (X4)

Gambaran responden berdasarkan pengalaman kerja dalam tabel berikut:

Tabel. 4.14 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja Secara Terus Menerus..

No	Masa Kerja Terus Menerus (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	0-2 tahun	4	13%	13%
2	2-4 tahun	3	10%	23%
3	4-6 tahun	5	17%	40%
4	Lebih dari 6 tahun	18	60%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.15 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Waktu Hingga Menjadi Ahli.

No	Lama Waktu Hingga Menjadi Ahli (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	0-2 tahun	5	17%	17%
2	2-4 tahun	17	57%	73%
3	4-6 tahun	6	20%	93%
4	Lebih dari 6 tahun	2	7%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Kesesuaian Upah (X5)

Gambaran responden berdasarkan kesesuaian upah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.16 Distribusi Responden Berdasarkan Upah Harian.

No	Upah Harian (Rp)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Kurang dari Rp. 100.000	0	0%	0%
2	Rp. 100.000- Rp. 150.000	16	53%	53%
3	Rp. 151.000- Rp. 200.000	14	47%	100%
4	Lebih dari Rp. 200.000	0	0%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.17 Distribusi Responden Berdasarkan Kesesuaian Upah Dengan Jam Kerja (Tanpa Lembur).

No	Kesesuaian Upah Dengan Jam Kerja (Tanpa Lembur)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Sesuai	0	0%	0%
2	Kurang Sesuai	0	0%	0%
3	Sesuai	19	63%	63%
4	Sangat Sesuai	11	37%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Kesehatan Pekerja (X6)

Gambaran responden berdasarkan kesehatan pekerja disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.18 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Kesehatan Pekerja.

No	Kondisi Kesehatan Pekerja	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Sehat	0	0%	0%
2	Kurang Sehat	1	3%	3%
3	Cukup Sehat	25	83%	87%
4	Sangat Sehat	4	13%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.19 Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Tidak Sehat Menghambat Pekerjaan.

No	Kondisi Tidak Sehat Menghambat Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Setuju	0	0%	0%
2	Kurang Setuju	0	0%	0%
3	Setuju	26	87%	87%
4	Sangat Setuju	4	13%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tingkat Pendidikan (X7)

Gambaran responden berdasarkan tingkat pendidikan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.20 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal Terakhir.

No	Pendidikan Formal Terakhir	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Sekolah	1	3%	3%
2	Tamat SD/sederajat	3	10%	13%
3	Tamat SMP/sederajat	12	40%	53%
4	Tamat SMA/sederajat	14	47%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.21 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Tidak Formal.

No	Pendidikan Tidak Formal (Pelatihan)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Pernah	6	20%	20%
2	1 Kali	2	7%	27%
3	2 Kali	8	27%	53%
4	Lebih dari 2 kali	14	47%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.22 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Mempengaruhi Kinerja.

No	Pendidikan Mempengaruhi Kinerja	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Presentase Komulatif (%)
1	Tidak Setuju	5	17%	17%
2	Kurang Setuju	6	20%	37%
3	Setuju	12	40%	77%
4	Sangat Setuju	7	23%	100%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

4.5.3 Syarat Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda diperlukan beberapa syarat pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data peneliti, pengujian data dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25. Pengujian ini adalah sebagai syarat analisis linier bergada, data dikatakan telah terdistribusi secara normal dengan syarat asumsi normalitas terpenuhi jika *Asymp Sig(2-tailed)* nilainya lebih besar dari 0.05. Pengujian normalitas data di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel. 4.23 Uji Normalitas Data Terhadap Kuesioner.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51547802
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.103
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil jika *Asymp Sig(2-tailed)* adalah sebesar 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi secara normal karena 0.200 > 0.05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Suatu data dikatakan linear dengan syarat jika nilai *Deviation from linearity sig.* > 0.05, hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS ver 25 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.24 Uji Linearitas Data Terhadap Kuesioner.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	6.821	28	.244	.275	.933
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	6.821	27	.253	.286	.928
	Within Groups		.884	1	.884		
	Total		7.706	29			

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil jika nilai *Deviation from linearity sig.* adalah sebesar 0.928. Hal ini menunjukkan bahwa data sudah linear karena 0.928 > 0.05.

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan terikat. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelsi antara variabel bebas dan terikat atau tidak ada gejala multikolinearitas. Suatu data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dengan syarat yaitu:

1. Jika nilai toleransi > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dengan bantuan SPSS ver.25 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.25 Uji Multikolinearitas Data Terhadap Kuesioner

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.838	1.398		7.037	.000		
	X1	-.017	.108	-.034	-.157	.876	.537	1.862
	X2	-.163	.142	-.246	-1.149	.263	.550	1.818
	X3	.091	.115	.174	.789	.439	.518	1.932
	X4	.007	.093	.014	.072	.943	.660	1.514
	X5	.907	.235	.847	3.850	.001	.519	1.926
	X6	-.126	.211	-.113	-.596	.557	.693	1.443
	X7	-.115	.072	-.364	-1.598	.124	.486	2.058
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dapat dilihat dalam tabel tersebut model regresi dinyatakan baik dikarenakan telah memenuhi syarat yaitu toleransi > 0.10 dan VIF < 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengujian uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *white*, uji *white* ini dilakukan dengan cara meregresikan residual kuadrat (U^2T) dengan variabel independen, variabel independen dikuadratkan dan perkalian (interaksi) antar variabel independen. Suatu data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan syarat yaitu: *Chi square* hitung < *Chi square* tabel.

Chi square hitung = Jumlah data sample (N) x R *square*

Dengan tingkat kepercayaan statistic 95% ($\alpha = 0.05$)

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji *white* dengan bantuan SPSS ver.25 disjikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.26 Model Summary (R *Square*) Uji White Terhadap Kuesioner.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661[a]	.437	-.166	.38695
a. Predictors: (Constant), INTERAKSIX, X6_KUADRAT, X4, X2, X5, X1, X3, X7, X4_KUADRAT, X7_KUADRAT, X3_KUADRAT, X2_KUADRAT, X1_KUADRAT, X6, X5_KUADRAT				

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel. 4.27 ANOVA[a] (df) Uji White Terhadap Kuesioner.

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.628	15	.109	.725	.728[b]
	Residual	2.096	14	.150		

	Total	3.724	29			
a. Dependent Variable: U2T						
b. Predictors: (Constant), INTERAKSIX, X6_KUADRAT, X4, X2, X5, X1, X3, X7, X4_KUADRAT, X7_KUADRAT, X3_KUADRAT, X2_KUADRAT, X1_KUADRAT, X6, X5_KUADRAT						

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Chi square hitung = 30 x 0.437 = 13.11

Chi square tabel = 24.99579 (df = 15, α = 0.05)

Maka berdasarkan hasil tersebut model regresi dinyatakan tidak ada gejala gejala heteroskedastisitas, dikarenakan *Chi square* hitung (13.11) < *Chi square* tabel (24.99579)

4.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi perilaku dari variabel dependent dengan menggunakan data variabel terikat (Y), analisis ini mempunyai 5 output yaitu:

1. Koefisien Determinasi
2. Uji F
3. Uji T
4. Persamaan Regresi
5. Uji Beta/Dominasi

Hasil pengujian regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi

   Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel berganda, nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1, nilai yang mendekati 1 berarti variabel

independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y). Hasil dari koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.28 Uji Koefisien Determinasi Regresi Linear Berganda Terhadap Kuesioner

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668[a]	.447	.271	.592
a. Predictors: (Constant), X7, X6, X4, X2, X1, X5, X3				

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dari hasil output tabel diatas, Didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.271. Yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebear 27.1%.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama).

Dengan rumusan hipotesis:

"Diduga kondisi cuaca (X1), manajerial (X2), umur (X3), pengalaman kerja (X4), kesesuaian upah (X5), kesehatan pekerja (X6), dan tingkat pendidikan (X7) berpengaruh terhadap Kinerja sumber daya manusia pada pekerjaan struktur gudang (Produktivitas pekerja) (Y) secara simultan (bersama-sama)."

Dengan tingkat kepercayaan 95% (α = 0.05). Hasil dari uji F disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.29 Uji F Regresi Linear Berganda Terhadap Kuesioner

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.221	7	.889	2.537	.045[b]
	Residual	7.706	22	.350		
	Total	13.927	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X7, X6, X4, X2, X1, X5, X3						

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Nilai Signifikansi
   - Jika nilai sig. > 0.05, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama)
   - Jika nilai sig. < 0.05, maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama)

b. F Hitung
   - Jika nilai F Hitung < F Tabel, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama)
   - Jika nilai F Hitung > F Tabel, maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama).

Dari hasil uji diatas dapat diketahui nilai Sig Hitung 0.045 < 0.05, dan F Hitung 2.537 > F Tabel 2.44 (F tabel dapat di lihat di lampiran).

Maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama). Hipotesis diterima.

3. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (individu).

Dengan rumusan hipotesis:

H1:Diduga kondisi cuaca (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y)

H2:Diduga manajerial (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y)

H3:Diduga umur (X3) berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y)

H4:Diduga pengalaman kerja (X4) berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y)

H5:Diduga kesesuaian upah (X5) berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y)

H6:Diduga kesehatan pekerja (X6) berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y)

H7:Diduga tingkat pendidikan(X7) berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y)

Dengan tingkat kepercayaan 95% (α = 0.05).

Hasil dari uji T disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.30 Uji T Regresi Linear Berganda Terhadap Kuesioner

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.838	1.398		7.037	.000
	X1	-.017	.108	-.034	-.157	.876
	X2	-.163	.142	-.246	-1.149	.263
	X3	.091	.115	.174	.789	.439
	X4	.007	.093	.014	.072	.943
	X5	.907	.235	.847	3.850	.001
	X6	-.126	.211	-.113	-.596	.557
	X7	-.115	.072	-.364	-1.598	.124
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Nilai Signifikansi

- Jika nilai sig. > 0.05, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu).
- Jika nilai sig. < 0.05, maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu).

b. T Hitung

- Jika nilai T Hitung < T Tabel, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu).
- Jika nilai T Hitung > T Tabel, maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu).

Hasil rumusan hipotesis dari tabel 4.30:

H1: Nilai Sig 0.876 > 0.05 dan T Hitung -0.157 < T Tabel 2.074, kondisi cuaca (X1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H1 Tidak diterima) (Pengaruh negatif)

H2: Nilai Sig 0.263 > 0.05 dan T Hitung -1.149 < T Tabel 2.074, manajerial (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H2 Tidak diterima) (Pengaruh negatif)

H3: Nilai Sig 0.439 > 0.05 dan T Hitung 0.789 < T Tabel 2.074, umur (X3) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H3 Tidak diterima) (Pengaruh positif)

H4:: Nilai Sig 0.943 > 0.05 dan T Hitung 0.072 < T Tabel 2.074, pengalaman kerja (X4) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H4 Tidak diterima) (Pengaruh positif)

H5: Nilai Sig 0.001 < 0.05 dan T Hitung 3.850 > T Tabel 2.074, kesesuaian upah (X5) berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H5 Diterima) (Pengaruh positif)

H6: Nilai Sig 0.557 > 0.05 dan T Hitung -0.596 < T Tabel 2.074, kesehatan pekerja (X6) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H6 Tidak diterima) (Pengaruh negatif)

H7: Nilai Sig 0.124 > 0.05 dan T Hitung -1.598 < T Tabel 2.074, tingkat pendidikan (X7) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H7 Tidak diterima) (Pengaruh negatif)

Pengaruh positif maksudnya jika variabel X meningkat maka variabel Y juga meningkat, pengaruh negatif maksudnya jika variabel X menurun maka variabel Y meningkat.

4. Persamaan Regresi

   Persamaan regresi linear berganda dari tabel 4.30 diperoleh sebagai berikut:

   Y = 9.838-0.017 X1-0.163 X2 + 0.091 X3 + 0.007 X4 + 0.907 X5-0.126 X6-0.115 X7

5. Uji Beta/Dominasi

   Dalam uji beta dipakai nilai mutlak yang artinya minus (-) tidak dihiraukan. Dari tabel 4.30 didapatkan uji beta/dominasi dengan nilai terbesar terdapat pada variabel kesesuaian upah (X5) dengan nilai 0.907. Dengan ini dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel kesesuaian upah (X5) adalah variabel paling dominan, dengan nilai 0.907.

Variabel Kesesuaian upah dapat menjadi yang dominan dikarenakan ketepatan waktu pemberian upah dapat meningkatkan motivasi bekerja sehingga produktivitas meningkat, sebaliknya jika upah terlambat akan menyebabkan rasa malas pada pekerja, lalu upah yang pekerja dapat sesuai dengan skill yang mereka punya sehingga dapat memotivasi untuk meningkatkan kemampuan sehingga upah

dapat meningkat, kesesuaian upah ini juga termasuk kesesuaian pada jam kerja, sehingga pekerja mempunyai waktu bekerja yang wajar dan waktu istirahat yang cukup, sehingga meminimalisir adanya kelelahan yang berlebih. Untuk itu kesesuaian upah menjadi faktor yang dominan.

4.5.5 Data Hasil Jumlah Pengamatan Yang Diperlukan

a. Penentuan Waktu Pengamatan

Waktu pengambilan data dalam pengamatan ini ada 2 yaitu waktu normal dan waktu tunda saat ada kendala, pengambilan data dalam pengamatan menggunakan metode *Random Sampling*. Dalam waktu normal adalah sebagai berikut:

7 jam x 60 menit: 5 menit = 84 kali. Artinya waktu pengambilan data tidak boleh lebih dari 84 kali, Waktu yang di pilih adalah 77 kali dari 84 kali.

Tabel 4.31 Waktu Pengambilan Data Pengamatan normal.

8.00	9.00	10.00	11.10	13.10	14.05	15.05
8.05	9.05	10.05	11.15	13.15	14.10	15.10
8.10	9.10	10.10	11.20	13.20	14.15	15.15
8.15	9.15	10.15	11.25	13.25	14.20	15.20
8.20	9.20	10.20	11.30	13.30	14.25	15.25
8.30	9.25	10.25	11.35	13.35	14.30	15.30
8.35	9.35	10.35	11.40	13.40	14.35	15.35
8.40	9.40	10.40	11.45	13.45	14.40	15.40
8.45	9.45	10.45	11.50	13.50	14.45	15.45
8.50	9.50	10.50	13.00	13.55	14.50	15.50
8.55	9.55	11.05	13.05	14.00	14.55	15.55

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Untuk waktu tunda sendiri digunakan waktu 08.00-12.00 sebagai waktu produktif dan waktu 13.00-16.00 sebagai waktu tunda seperti kondisi saat

pengamatan sedang berlangsung, waktu tunda yang di sebabkan keterlambatan material, pengeringan beton setelah pengecoran. Waktu pengamatan saat tunda yaitu:

4 jam x 60 menit: 5 menit = 48 kali. Artinya waktu pengambilan data tidak boleh lebih dari 48 kali. Waktu yang di pilih adalah 44 kali dari 48 kali.

Tabel 4.32 Waktu Pengambilan Data Pengamatan Saat Tunda.

8.00	9.05	10.00	11.00
8.05	9.10	10.05	11.05
8.10	9.15	10.10	11.10
8.20	9.20	10.15	11.15
8.25	9.25	10.25	11.20
8.30	9.30	10.30	11.25
8.35	9.35	10.35	11.30
8.40	9.40	10.40	11.40
8.45	9.45	10.45	11.45
8.50	9.50	10.50	11.50
9.00	9.55	10.55	11.55

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

b. Pengambilan Data Dengan Waktu Yang Ditentukan

Tabel 4.33 Waktu Pengambilan Data Pengamatan Hari 1 Pek. Fondasi.

8.00	9.00	10.00	11.10	13.10	14.05	15.05
8.05	9.05	10.05	11.15	13.15	14.10	15.10
8.10	9.10	10.10	11.20	13.20	14.15	15.15
8.15	9.15	10.15	11.25	13.25	14.20	15.20
8.20	9.20	10.20	11.30	13.30	14.25	15.25
8.30	9.25	10.25	11.35	13.35	14.30	15.30
8.35	9.35	10.35	11.40	13.40	14.35	15.35
8.40	9.40	10.40	11.45	13.45	14.40	15.40
8.45	9.45	10.45	11.50	13.50	14.45	15.45
8.50	9.50	10.50	13.00	13.55	14.50	15.50
8.55	9.55	11.05	13.05	14.00	14.55	15.55

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel waktu pengambilan data pengamatan hari 1-5 fondasi dapat di lihat di lampiran.

Pada hari 1 pekerjaan fondasi *Not Usefull* tertinggi yaitu 36 menit, dengan begitu waktu yang digunakan untuk pekerjaan *Not Usefull* adalah 8 kali. Sedangkan waktu produktif adalah 69 kali.

Keterangan: = Waktu terjadinya pekerjaan *Not Usefull*.

Tabel 4.34 Waktu Pengambilan Data Pengamatan Hari 1 Pek. Pedestal.

8.00	9.00	10.00	11.10	13.10	14.05	15.05
8.05	9.05	10.05	11.15	13.15	14.10	15.10
8.10	9.10	10.10	11.20	13.20	14.15	15.15
8.15	9.15	10.15	11.25	13.25	14.20	15.20
8.20	9.20	10.20	11.30	13.30	14.25	15.25
8.30	9.25	10.25	11.35	13.35	14.30	15.30
8.35	9.35	10.35	11.40	13.40	14.35	15.35
8.40	9.40	10.40	11.45	13.45	14.40	15.40
8.45	9.45	10.45	11.50	13.50	14.45	15.45
8.50	9.50	10.50	13.00	13.55	14.50	15.50
8.55	9.55	11.05	13.05	14.00	14.55	15.55

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel waktu pengambilan data pengamatan hari 1-5 pedestal dapat di lihat di lampiran.

Pada hari 1 pekerjaan pedestal *Not Usefull* tertinggi yaitu 41 menit, dengan begitu waktu yang digunakan untuk pekerjaan *Not Usefull* adalah 9 kali. Sedangkan waktu produktif adalah 68 kali.

Keterangan: = Waktu terjadinya pekerjaan *Not Usefull*.

Tabel 4.35 Waktu Pengambilan Data Pengamatan Hari 1 Pek. Lantai.

8.00	9.00	10.00	11.10	13.10	14.05	15.05
8.05	9.05	10.05	11.15	13.15	14.10	15.10
8.10	9.10	10.10	11.20	13.20	14.15	15.15

8.15	9.15	10.15	11.25	13.25	14.20	15.20
8.20	9.20	10.20	11.30	13.30	14.25	15.25
8.30	9.25	10.25	11.35	13.35	14.30	15.30
8.35	9.35	10.35	11.40	13.40	14.35	15.35
8.40	9.40	10.40	11.45	13.45	14.40	15.40
8.45	9.45	10.45	11.50	13.50	14.45	15.45
8.50	9.50	10.50	13.00	13.55	14.50	15.50
8.55	9.55	11.05	13.05	14.00	14.55	15.55

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Tabel waktu pengambilan data pengamatan hari 1-5 lantai dapat di lihat di lampiran.

Pada hari 1 pekerjaan lantai *Not Usefull* tertinggi yaitu 42 menit, dengan begitu waktu yang digunakan untuk pekerjaan *Not Usefull* adalah 9 kali. Sedangkan waktu produktif adalah 68 kali.

Keterangan: = Waktu terjadinya pekerjaan *Not Usefull*.

c. Menghitung Jumlah Waktu Pengamatan Yang Ditentukan.

Menghitung jumlah waktu pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah waktu pengamatan yang sudah dilakukan sudah mencukupi atau masih belum mencukupi dan layak diolah.

Tabel 4.36 Rekap Data Waktu Pengamatan Diperoleh Selama 15 Hari.

Data Waktu Pengamatan Diperoleh Selama 15 Hari																
Frekuaensi Teramati Pada Hari Ke																
Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
Produktif	69	69	39	69	70	68	40	69	70	67	68	67	67	66	65	963
Non-Produktif	8	8	5	8	7	9	4	8	7	10	9	10	10	11	12	126
Jumlah	77	77	44	77	77	77	44	77	77	77	77	77	77	77	77	1089
Presentase (%)	90%	90%	89%	90%	91%	88%	91%	90%	91%	87%	88%	87%	87%	86%	84%	
											Rata-Rata Presentase (%)					89%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Mencari kecukupan data pengamatan menggunakan rumus:

$$N' = \left(\frac{k}{s}\right)^2 \text{ x } \frac{1-P}{P} \qquad (7)$$

Diketahui:

P = 89% = 0.89

k = Untuk tingkat kepercayaan 95 % harga k adalah 2

s = 100%-95% = 5% = 0.05

$$N' = \left(\frac{2}{0.05}\right)^2 \text{ x } \frac{1\text{-}0.89}{0.89}$$

$$N' = \frac{1600\ (1-0.89)}{0.89} = 198$$

Peryaratan data dinyatakan cukup apabila N' ≤ N.

198 ≤ 1089 Pengamatan yang di lakukan sudah melebihi dari syarat pengamatan secara teoritis (OK).

4.5.6 Data Hasil *Work Sampling* Perhitungan Faktor Utilitas Kerja (LUR)

$$Faktor\ utilitas\ pekerja = \frac{Waktu\ bekerja\ efektif + \frac{1}{4} Waktu\ bekerja\ kontribusi}{Pengamatan\ total} x\ 100$$

Contoh perhitugan faktor utilitas kerja:

Pengamatan total = waktu efektif + waktu kontribusi + waktu tidak efektif

Pengamatan total pek.fondasi H1 Syaiqoni = 370 + 23 + 27 = 420 menit

$$\text{Faktor utilitas pek. fondasi H1 Syaiqoni} = \frac{370 + \left(\frac{1}{4} \text{x } 23\right)}{420} x\ 100 = 89.46\%$$

Contoh saat ada waktu tunda, dengan waktu kerja hanya 08.00-12.00

Pengamatan total pek.fondasi H3 Syaiqoni = 196 + 27 + 17 = 240 menit

$$\text{Faktor utilitas pek. fondasi H3 Syaiqoni} = \frac{196 + \left(\frac{1}{4} \text{x } 27\right)}{240} x\ 100 = 84.48\%$$

Tabel.4.37 Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke-1 Pekerjaan Fondasi.

No	Nama	Status	Essential Contributory Work	Effective Work	Not Usefull	Jam 08.00-12.00 dan 13.00-16.00 (420 menit)	Ketarangan	LUR (%)
1	Syaiqoni	TK	23	370	27	420	Pekerjaan Fondasi Hari 1.	89.46%
2	Harminto	TK	17	378	25	420		91.01%
3	Madari	TK	30	361	29	420		87.74%
4	Ahmad	TK	10	385	25	420		92.26%
5	Tamaji	TK	25	367	28	420		88.87%
6	Suwono	TK	28	366	26	420		88.81%
7	Shodiq	TK	30	361	29	420		87.74%
8	Niko	TK	10	383	27	420		91.79%
9	Enggar	PB	112	273	35	420		71.67%
10	Sutris	PB	115	277	28	420		72.80%
11	Aris	PB	62	330	28	420		82.26%
12	Suntoro	PB	68	325	27	420		81.43%
13	Rokhim	PB	78	312	30	420		78.93%
14	Aristyo	PB	86	305	29	420		77.74%
15	Suwaji	PB	65	322	33	420		80.54%
16	Wildan	PB	71	313	36	420		78.75%
17	Sumian	PB	67	318	35	420		79.70%
18	Tegar	PB	62	330	28	420		82.26%
19	Krisna	PB	115	270	35	420		71.13%
20	Suroto	PB	84	307	29	420		78.10%
21	Niswanto	TK	20	373	27	420		90.00%
22	Andre	TK	22	370	28	420		89.40%
23	Zada	PB	65	327	28	420		81.73%

24	Trihadi	PB	68	317	35	420		79.52%
25	Rendy	PB	66	327	27	420		81.79%
26	Wagiman	TK	28	363	29	420		88.10%
27	Wartono	TK	23	372	25	420		89.94%
28	Suwito	PB	88	302	30	420		77.14%
29	Maryono	PB	76	311	33	420		78.57%
30	Sulyono	PB	73	314	33	420		79.11%
						Rata-Rata LUR		82.94%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

TK = Tukang. PB = Pembantu Tukang

Tabel.4.38 Rekap Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke 1-5 Pekerjaan Fondasi.

No	Nama	Status	LUR H1(%)	LUR H2(%)	LUR H3(%)	LUR H4(%)	LUR H5(%)	Rata-Rata LUR Total (%)
1	Syaiqoni	TK	89.46%	86.79%	84.48%	89.64%	89.88%	88.05%
2	Harminto	TK	91.01%	89.29%	89.69%	90.48%	90.42%	90.18%
3	Madari	TK	87.74%	88.87%	84.48%	88.87%	87.68%	87.53%
4	Ahmad	TK	92.26%	90.65%	84.58%	90.18%	88.57%	89.25%
5	Tamaji	TK	88.87%	87.68%	83.44%	89.35%	91.01%	88.07%
6	Suwono	TK	88.81%	88.87%	88.85%	87.80%	89.64%	88.79%
7	Shodiq	TK	87.74%	87.02%	88.44%	89.52%	87.56%	88.06%
8	Niko	TK	91.79%	92.32%	86.25%	92.68%	86.79%	89.96%
9	Enggar	PB	71.67%	74.40%	86.56%	76.07%	80.12%	77.76%
10	Sutris	PB	72.80%	78.39%	87.92%	76.37%	79.35%	78.96%
11	Aris	PB	82.26%	82.50%	80.21%	82.44%	82.98%	82.08%
12	Suntoro	PB	81.43%	75.18%	87.50%	81.90%	73.04%	79.81%
13	Rokhim	PB	78.93%	75.24%	83.85%	72.08%	71.25%	76.27%
14	Aristyo	PB	77.74%	70.48%	78.13%	77.50%	70.60%	74.89%
15	Suwaji	PB	80.54%	80.60%	76.15%	72.56%	79.35%	77.84%
16	Wildan	PB	78.75%	71.37%	74.38%	81.73%	80.71%	77.39%
17	Sumian	PB	79.70%	80.89%	82.60%	81.43%	78.99%	80.72%
18	Tegar	PB	82.26%	81.96%	78.33%	84.70%	78.87%	81.23%
19	Krisna	PB	71.13%	71.07%	81.88%	72.62%	78.33%	75.01%
20	Suroto	PB	78.10%	83.75%	82.19%	77.26%	80.24%	80.31%
21	Niswanto	TK	90.00%	89.76%	86.88%	90.24%	88.99%	89.17%
22	Andre	TK	89.40%	87.86%	86.67%	88.87%	87.62%	88.08%
23	Zada	PB	81.73%	81.55%	81.77%	83.93%	83.45%	82.49%
24	Trihadi	PB	79.52%	79.05%	81.25%	82.74%	81.90%	80.89%
25	Rendy	PB	81.79%	82.56%	81.98%	82.38%	81.73%	82.09%
26	Wagiman	TK	88.10%	82.50%	82.71%	88.15%	87.62%	85.82%
27	Wartono	TK	89.94%	79.23%	85.00%	87.32%	88.21%	85.94%

28	Suwito	PB	77.14%	85.24%	83.65%	83.63%	80.36%	82.00%
29	Maryono	PB	78.57%	86.55%	81.25%	83.10%	80.48%	81.99%
30	Sulyono	PB	79.11%	86.01%	81.98%	83.51%	81.90%	82.50%
Rata-Rata LUR			82.94%	82.59%	83.43%	83.63%	82.92%	83.10%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

TK = Tukang. PB = Pembantu Tukang

Tabel nilai faktor utilitas pekerjaan fondasi hari ke 1-5 dapat di lihat di lampiran.

Tabel. 4.39 Urutan Rata-rata Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke 1-5 Pekerjaan Fondasi (Berdasarkan Pekerja).

No	Nama	Status	Rata-Rata LUR Total (%) Yang Terbesar Ke Yang Terkecil
1	Harminto	TK	90.18%
2	Niko	TK	89.96%
3	Ahmad	TK	89.25%
4	Niswanto	TK	89.17%
5	Suwono	TK	88.79%
6	Andre	TK	88.08%
7	Tamaji	TK	88.07%
8	Shodiq	TK	88.06%
9	Syaiqoni	TK	88.05%
10	Madari	TK	87.53%
11	Wartono	TK	85.94%
12	Wagiman	TK	85.82%
13	Sulyono	PB	82.50%
14	Zada	PB	82.49%
15	Rendy	PB	82.09%
16	Aris	PB	82.08%
17	Suwito	PB	82.00%
18	Maryono	PB	81.99%
19	Tegar	PB	81.23%
20	Trihadi	PB	80.89%
21	Sumian	PB	80.72%
22	Suroto	PB	80.31%
23	Suntoro	PB	79.81%
24	Sutris	PB	78.96%
25	Suwaji	PB	77.84%
26	Enggar	PB	77.76%
27	Wildan	PB	77.39%
28	Rokhim	PB	76.27%
29	Krisna	PB	75.01%
30	Aristyo	PB	74.89%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

TK = Tukang. PB = Pembantu Tukang

Tabel. 4.40 Urutan Rata-rata Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke 1-5 Pekerjaan Fondasi (Berdasarkan Hari).

Hari	Rata-Rata LUR 5 Hari Terbesar ke Terkecil
4	83.63%
3	83.43%
1	82.94%
5	82.92%
2	82.59%
Rata-Rata LUR 5 Hari	83.10%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dari hasil perhitungan LUR pekerjaan fondasi hari 1-5 yang tertinggi dilakukan oleh Harminto dengan rata-rata total 90.18%, Sedangkan LUR pekerjaan fondasi hari 1-5 yang terendah dilakukan oleh Aristyo dengan rata-rata total 74.89%, Rata-rata LUR tertinggi yaitu pada hari ke 4 sebesar 83.63%, Sedangkan rata-rata LUR terendah yaitu pada hari ke 2 sebesar 82.59%. Dengan rata-rata LUR pekerjaan fondasi hari 1-5 keseluruhan pekerja adalah 83.10%. Untuk sebuah tim kerja dikatakan mencapai waktu efektif atau memuaskan bila faktor utilitas pekerjanya lebih dari 50%. Maka dinyatakan mencapai waktu efektif atau memuaskan.

Tabel. 4.41 Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke-1 Pekerjaan Pedestal

No	Nama	Status	Essential Contributory Work	Effective Work	Not Usefull	Jam 08.00-12.00 dan 13.00-16.00 (420 menit)	Keterangan	LUR (%)
1	Syaiqoni	TK	18	378	24	420	Pekerjaan Pedestal Hari 1.	91.07%
2	Harminto	TK	20	375	25	420		90.48%
3	Madari	TK	27	363	30	420		88.04%
4	Ahmad	TK	22	370	28	420		89.40%
5	Tamaji	TK	21	366	33	420		88.39%

6	Suwono	TK	26	365	29	420		88.45%
7	Shodiq	TK	22	366	32	420		88.45%
8	Niko	TK	18	382	20	420		92.02%
9	Enggar	PB	40	339	41	420		83.10%
10	Sutris	PB	88	295	37	420		75.48%
11	Aris	PB	90	302	28	420		77.26%
12	Suntoro	PB	98	297	25	420		76.55%
13	Rokhim	PB	89	301	30	420		76.96%
14	Aristyo	PB	100	290	30	420		75.00%
15	Suwaji	PB	112	276	32	420		72.38%
16	Wildan	PB	60	332	28	420		82.62%
17	Sumian	PB	130	262	28	420		70.12%
18	Tegar	PB	128	263	29	420		70.24%
19	Krisna	PB	130	264	26	420		70.60%
20	Suroto	PB	78	312	30	420		78.93%
21	Niswanto	TK	50	342	28	420		84.40%
22	Andre	TK	30	365	25	420		88.69%
23	Zada	PB	88	304	28	420		77.62%
24	Trihadi	PB	90	295	35	420		75.60%
25	Rendy	PB	95	295	30	420		75.89%
26	Wagiman	TK	28	366	26	420		88.81%
27	Wartono	TK	30	362	28	420		87.98%
28	Suwito	PB	85	303	32	420		77.20%
29	Maryono	PB	78	316	26	420		79.88%
30	Sulyono	PB	90	300	30	420		76.79%
						Rata-Rata LUR		81.28%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

TK = Tukang. PB = Pembantu Tukang

Tabel. 4.42 Rekap Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke 1-5 Pekerjaan Pedestal.

No	Nama	Status	LUR H1(%)	LUR H2(%)	LUR H3(%)	LUR H4(%)	LUR H5(%)	Rata-Rata LUR Total (%)
1	Syaiqoni	TK	91.07%	89.38%	89.58%	88.39%	88.63%	89.41%
2	Harminto	TK	90.48%	87.81%	88.33%	88.51%	87.50%	88.53%
3	Madari	TK	88.04%	86.88%	88.33%	88.99%	88.21%	88.09%
4	Ahmad	TK	89.40%	83.96%	90.18%	90.30%	86.61%	88.09%
5	Tamaji	TK	88.39%	88.23%	88.99%	87.32%	85.71%	87.73%
6	Suwono	TK	88.45%	88.33%	88.63%	86.25%	84.11%	87.15%
7	Shodiq	TK	88.45%	89.90%	87.86%	85.60%	83.21%	87.00%
8	Niko	TK	92.02%	85.94%	87.14%	87.62%	80.95%	86.74%
9	Enggar	PB	83.10%	85.31%	81.55%	80.36%	77.38%	81.54%
10	Sutris	PB	75.48%	84.38%	72.62%	78.39%	72.62%	76.70%
11	Aris	PB	77.26%	83.65%	72.20%	78.39%	75.71%	77.44%
12	Suntoro	PB	76.55%	84.17%	83.81%	79.29%	70.24%	78.81%
13	Rokhim	PB	76.96%	85.63%	82.44%	77.86%	70.71%	78.72%

14	Aristyo	PB	75.00%	73.13%	82.98%	74.17%	82.86%	77.63%
15	Suwaji	PB	72.38%	73.13%	83.51%	74.17%	81.73%	76.98%
16	Wildan	PB	82.62%	77.40%	82.50%	81.19%	83.33%	81.41%
17	Sumian	PB	70.12%	81.25%	85.00%	81.43%	84.88%	80.54%
18	Tegar	PB	70.24%	82.19%	84.64%	81.90%	86.67%	81.13%
19	Krisna	PB	70.60%	78.13%	72.26%	81.55%	73.81%	75.27%
20	Suroto	PB	78.93%	83.23%	77.26%	83.69%	78.45%	80.31%
21	Niswanto	TK	84.40%	89.38%	87.62%	90.00%	86.73%	87.63%
22	Andre	TK	88.69%	89.69%	87.20%	90.24%	88.33%	88.83%
23	Zada	PB	77.62%	85.00%	82.14%	87.98%	81.07%	82.76%
24	Trihadi	PB	75.60%	85.21%	80.06%	86.25%	79.05%	81.23%
25	Rendy	PB	75.89%	87.29%	78.45%	86.90%	77.50%	81.21%
26	Wagiman	TK	88.81%	86.25%	87.98%	88.45%	86.79%	87.65%
27	Wartono	TK	87.98%	86.67%	87.62%	89.29%	86.13%	87.54%
28	Suwito	PB	77.20%	83.96%	80.36%	83.99%	77.20%	80.54%
29	Maryono	PB	79.88%	85.00%	80.24%	84.40%	77.14%	81.33%
30	Sulyono	PB	76.79%	85.42%	77.74%	85.54%	79.35%	80.96%
Rata-Rata LUR			81.28%	84.53%	83.31%	84.28%	81.42%	82.96%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

TK = Tukang. PB = Pembantu Tukang

Tabel nilai faktor utilitas pekerjaan pedestal hari ke 1-5 dapat di lihat di lampiran.

Tabel. 4.43 Urutan Rata-rata Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke 1-5 Pekerjaan Pedestal (Berdasarkan Pekerja).

No	Nama	Status	Rata-Rata LUR Total (%) Yang Terbesar Ke Yang Terkecil
1	Syaiqoni	TK	89.41%
2	Andre	TK	88.83%
3	Harminto	TK	88.53%
4	Madari	TK	88.09%
5	Ahmad	TK	88.09%
6	Tamaji	TK	87.73%
7	Wagiman	TK	87.65%
8	Niswanto	TK	87.63%
9	Wartono	TK	87.54%
10	Suwono	TK	87.15%
11	Shodiq	TK	87.00%
12	Niko	TK	86.74%
13	Zada	PB	82.76%
14	Enggar	PB	81.54%
15	Wildan	PB	81.41%
16	Maryono	PB	81.33%
17	Trihadi	PB	81.23%
18	Rendy	PB	81.21%

19	Tegar	PB	81.13%
20	Sulyono	PB	80.96%
21	Suwito	PB	80.54%
22	Sumian	PB	80.54%
23	Suroto	PB	80.31%
24	Suntoro	PB	78.81%
25	Rokhim	PB	78.72%
26	Aristyo	PB	77.63%
27	Aris	PB	77.44%
28	Suwaji	PB	76.98%
29	Sutris	PB	76.70%
30	Krisna	PB	75.27%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

TK = Tukang. PB = Pembantu Tukang

Tabel. 4.44 Urutan Rata-rata Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke 1-5 Pekerjaan Pedestal (Berdasarkan Hari).

Hari	Rata-Rata LUR 5 Hari Terbesar ke Terkecil
2	84.53%
4	84.28%
3	83.31%
5	81.42%
1	81.28%
Rata-Rata LUR 5 Hari	82.96%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dari hasil perhitungan LUR pekerjaan pedestal hari 1-5 yang tertinggi dilakukan oleh Syaiqoni dengan rata-rata total 89.41%, Sedangkan LUR pekerjaan pedestal hari 1-5 yang terendah dilakukan oleh Krisna dengan rata-rata total 75.27%, Rata-rata LUR tertinggi yaitu pada hari ke 2 sebesar 84.53%, Sedangkan rata-rata LUR terendah yaitu pada hari ke 1 sebesar 81.28%. Dengan rata-rata LUR pekerjaan pedestal hari 1-5 keseluruhan pekerja adalah 82.96%. Untuk sebuah tim kerja dikatakan mencapai waktu efektif atau memuaskan bila faktor utilitas pekerjanya lebih dari 50%. Maka dinyatakan mencapai waktu efektif atau memuaskan.

Tabel. 4.45 Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke-1 Pekerjaan Lantai

No	Nama	Status	Essential Contributory Work	Effective Work	Not Useful	Jam 08.00-12.00 dan 13.00-16.00 (420 menit)	Ketaran gan	LUR (%)
1	Syaiqoni	TK	15	377	28	420	Pekerjaan Lantai Hari 1.	90.65%
2	Harminto	TK	15	376	29	420		90.42%
3	Madari	TK	20	372	28	420		89.76%
4	Ahmad	TK	20	370	30	420		89.29%
5	Tamaji	TK	18	372	30	420		89.64%
6	Suwono	TK	18	369	33	420		88.93%
7	Shodiq	TK	18	369	33	420		88.93%
8	Niko	TK	5	385	30	420		91.96%
9	Enggar	PB	30	350	40	420		85.12%
10	Sutris	PB	125	270	25	420		71.73%
11	Aris	PB	70	308	42	420		77.50%
12	Suntoro	PB	77	308	35	420		77.92%
13	Rokhim	PB	77	303	40	420		76.73%
14	Aristyo	PB	120	265	35	420		70.24%
15	Suwaji	PB	120	268	32	420		70.95%
16	Wildan	PB	70	320	30	420		80.36%
17	Sumian	PB	70	315	35	420		79.17%
18	Tegar	PB	75	318	27	420		80.18%
19	Krisna	PB	98	292	30	420		75.36%
20	Suroto	PB	66	326	28	420		81.55%
21	Niswanto	TK	30	368	22	420		89.40%
22	Andre	TK	33	362	25	420		88.15%
23	Zada	PB	58	334	28	420		82.98%
24	Trihadi	PB	68	326	26	420		81.67%
25	Rendy	PB	78	315	27	420		79.64%
26	Wagiman	TK	22	378	20	420		91.31%
27	Wartono	TK	26	369	25	420		89.40%
28	Suwito	PB	70	320	30	420		80.36%
29	Maryono	PB	80	308	32	420		78.10%
30	Sulyono	PB	50	337	33	420		83.21%
						Rata-Rata LUR		83.02%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

TK = Tukang. PB = Pembantu Tukang

Tabel. 4.46 Rekap Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke 1-5 Pekerjaan Lantai.

No	Nama	Status	LUR H1(%)	LUR H2(%)	LUR H3(%)	LUR H4(%)	LUR H5(%)	Rata-Rata LUR Total (%)
1	Syaiqoni	TK	90.65%	85.71%	88.39%	85.12%	81.37%	86.25%
2	Harminto	TK	90.42%	88.21%	88.04%	83.51%	83.63%	86.76%
3	Madari	TK	89.76%	87.50%	88.87%	83.63%	87.32%	87.42%
4	Ahmad	TK	89.29%	87.20%	86.31%	86.79%	85.83%	87.08%
5	Tamaji	TK	89.64%	87.98%	87.86%	87.08%	87.08%	87.93%
6	Suwono	TK	88.93%	87.08%	89.05%	83.63%	83.63%	86.46%
7	Shodiq	TK	88.93%	88.57%	87.08%	82.44%	85.18%	86.44%
8	Niko	TK	91.96%	71.90%	91.55%	79.17%	88.15%	84.55%
9	Enggar	PB	85.12%	79.17%	85.42%	79.17%	70.00%	79.77%
10	Sutris	PB	71.73%	71.90%	73.81%	77.98%	71.19%	73.32%
11	Aris	PB	77.50%	71.90%	79.76%	76.79%	73.57%	75.90%
12	Suntoro	PB	77.92%	81.67%	77.68%	70.24%	71.31%	75.76%
13	Rokhim	PB	76.73%	79.76%	76.49%	73.51%	73.69%	76.04%
14	Aristyo	PB	70.24%	71.90%	72.62%	78.87%	79.46%	74.62%
15	Suwaji	PB	70.95%	77.98%	73.81%	79.70%	72.02%	74.89%
16	Wildan	PB	80.36%	76.79%	78.27%	79.11%	79.76%	78.86%
17	Sumian	PB	79.17%	78.27%	79.17%	74.58%	73.51%	76.94%
18	Tegar	PB	80.18%	78.81%	77.08%	73.21%	73.45%	76.55%
19	Krisna	PB	75.36%	73.57%	71.43%	75.00%	80.89%	75.25%
20	Suroto	PB	81.55%	81.79%	86.73%	82.38%	83.45%	83.18%
21	Niswanto	TK	89.40%	88.99%	88.93%	88.69%	87.74%	88.75%
22	Andre	TK	88.15%	86.90%	89.88%	89.52%	88.51%	88.60%
23	Zada	PB	82.98%	85.71%	84.40%	82.08%	85.00%	84.04%
24	Trihadi	PB	81.67%	80.95%	84.52%	83.45%	81.67%	82.45%
25	Rendy	PB	79.64%	80.54%	84.29%	81.19%	82.50%	81.63%
26	Wagiman	TK	91.31%	86.55%	87.44%	89.40%	86.25%	88.19%
27	Wartono	TK	89.40%	86.79%	88.10%	89.11%	83.51%	87.38%
28	Suwito	PB	80.36%	79.05%	80.54%	83.51%	78.87%	80.46%
29	Maryono	PB	78.10%	79.35%	80.71%	82.32%	77.56%	79.61%
30	Sulyono	PB	83.21%	78.81%	78.69%	79.40%	77.50%	79.52%
Rata-Rata LUR			83.02%	81.38%	82.90%	81.35%	80.45%	81.82%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

TK = Tukang. PB = Pembantu Tukang

Tabel nilai faktor utilitas pekerjaan pedestal hari ke 1-5 dapat di lihat di lampiran.

Tabel. 4.47 Urutan Rata-rata Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke 1-5 Pekerjaan Lantai (Berdasarkan Pekerja).

No	Nama	Status	Rata-Rata LUR Total (%) Yang Terbesar Ke Yang Terkecil
1	Niswanto	TK	88.75%
2	Andre	TK	88.60%
3	Wagiman	TK	88.19%
4	Tamaji	TK	87.93%
5	Madari	TK	87.42%
6	Wartono	TK	87.38%
7	Ahmad	TK	87.08%
8	Harminto	TK	86.76%
9	Suwono	TK	86.46%
10	Shodiq	TK	86.44%
11	Syaiqoni	TK	86.25%
12	Niko	TK	84.55%
13	Zada	PB	84.04%
14	Suroto	PB	83.18%
15	Trihadi	PB	82.45%
16	Rendy	PB	81.63%
17	Suwito	PB	80.46%
18	Enggar	PB	79.77%
19	Maryono	PB	79.61%
20	Sulyono	PB	79.52%
21	Wildan	PB	78.86%
22	Sumian	PB	76.94%
23	Tegar	PB	76.55%
24	Rokhim	PB	76.04%
25	Aris	PB	75.90%
26	Suntoro	PB	75.76%
27	Krisna	PB	75.25%
28	Suwaji	PB	74.89%
29	Aristyo	PB	74.62%
30	Sutris	PB	73.32%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

TK = Tukang. PB = Pembantu Tukang

Tabel. 4.48 Urutan Rata-Rata Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja Hari Ke 1-5 Pekerjaan Lantai (Berdasarkan Hari).

Hari	Rata-Rata LUR 5 Hari Terbesar ke Terkecil
1	83.02%
3	82.90%

2	81.38%
4	81.35%
5	80.45%
Rata-Rata LUR 5 Hari	81.82%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Dari hasil perhitungan LUR pekerjaan lantai hari 1-5 yang tertinggi dilakukan oleh Niswanto dengan rata-rata total 88.75%, Sedangkan LUR pekerjaan lantai hari 1-5 yang terendah dilakukan oleh Sutris dengan rata-rata total 73.32%, Rata-rata LUR tertinggi yaitu pada hari ke 1 sebesar 83.02%, Sedangkan rata-rata LUR terendah yaitu pada hari ke 5 sebesar 80.45%. Dengan rata-rata LUR pekerjaan lantai hari 1-5 keseluruhan pekerja adalah 81.82%. Untuk sebuah tim kerja dikatakan mencapai waktu efektif atau memuaskan bila faktor utilitas pekerjanya lebih dari 50%. Maka dinyatakan mencapai waktu efektif atau memuaskan.

Tabel. 4.49 Rata-rata Nilai LUR (Labour Utilitation Rate)/ Faktor Utilitas Pekerja 15 Hari

Hari	Rata-Rata LUR /5 Hari
1 sd 5	83.10%
6 sd 10	82.96%
11 sd 15	81.82%
Rata-Rata LUR 15 Hari	82.63%

Sumber: Perhitungan Peneliti, 2021

Faktor utilitas pekerja keseluruhan adalah 82.63% bisa dikatakan memuaskan dikarenakan lebih dari 50%.

4.6 Pembahasan Penelitian

Besarnya tingkat produktivitas pekerja pada pekerjaan struktur gudang dipengaruhi beberapa variabel bebas yaitu kondisi cuaca (X1), manajerial (X2), umur (X3), pengalaman kerja (X4), kesesuaian upah (X5), kesehatan pekerja (X6), dan tingkat pendidikan (X7) yang mempengaruhi variabel terikat produktivitas pekerja (Y).

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel tersebut digunakan program SPSS ver.25 untuk melakukan beberapa uji sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun uji tersebut yaitu: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Yang telah dilakukan dan lolos uji tersebut.

Data yang digunakan untuk pengujian tersebut dan analisis regresi linear berganda adalah data kuesioner dengan menggunakan skala linkert yang berjumlah 18 pertanyaan dan disebar kepada 30 orang pekerja dan sudah melalui *pilot survey* ke 3 orang sampel dengan rata-rata waktu mengerjakan kuesioner adalah 3.3 menit, dengan demikian kuesioner dianggap layak di sebar ke seluruh responden karena waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan relatif singkat.

Lalu setelah syarat uji terpenuhi maka data diolah dengan metode analisis linear berganda, dengan menghasilkan 5 output meliputi:

1. Koefisien Determinasi

   Dengan hasil, Didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.271. Yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 27.1%.

2. Uji F

   Dengan hasil, Diketahui nilai Sig Hitung 0.045 < 0.05, dan F Hitung 2.537 > F Tabel 2.44 (F tabel dapat di lihat di lampiran).

Maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama). Hipotesis diterima.

3. Uji T

   Dengan Hasil, Rumusan hipotesis dari tabel 4.30:

   H1: Nilai Sig 0.876 > 0.05 dan T Hitung -0.157 < T Tabel 2.074, kondisi cuaca (X1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H1 Tidak diterima) (Pengaruh negatif)

   H2: Nilai Sig 0.263 > 0.05 dan T Hitung -1.149 < T Tabel 2.074, manajerial (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H2 Tidak diterima) (Pengaruh negatif)

   H3: Nilai Sig 0.439 > 0.05 dan T Hitung 0.789 < T Tabel 2.074, umur (X3) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H3 Tidak diterima) (Pengaruh positif)

   H4: Nilai Sig 0.943 > 0.05 dan T Hitung 0.072 < T Tabel 2.074, pengalaman kerja (X4) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H4 Tidak diterima) (Pengaruh positif)

H5: Nilai Sig 0.001 < 0.05 dan T Hitung 3.850 > T Tabel 2.074, kesesuaian upah (X5) berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H5 Diterima) (Pengaruh positif)

H6: Nilai Sig 0.557 > 0.05 dan T Hitung -0.596 < T Tabel 2.074, kesehatan pekerja (X6) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H6 Tidak diterima) (Pengaruh negatif)

H7: Nilai Sig 0.124 > 0.05 dan T Hitung -1.598 < T Tabel 2.074, tingkat pendidikan (X7) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas pekerja (Y) secara parsial. (H7 Tidak diterima) (Pengaruh negatif)

4. Persamaan Regresi

   Persamaan regresi linear berganda dari tabel 4.49 diperoleh sebagai berikut:

   Y = 9.838-0.017 X1-0.163 X2 + 0.091 X3 + 0.007 X4 + 0.907 X5-0.126 X6-0.115 X7

5. Uji Beta/Uji Dominasi

   Dengan hasil, Uji beta/dominasi dengan nilai terbesar terdapat pada variabel kesesuaian upah (X5) dengan nilai 0.907. Dengan ini dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel kesesuaian upah (X5) adalah variabel paling dominan, dengan nilai 0.907, Terhadap tingkat produktivitas pekerja pada pekerjaan struktur gudang PT. Suparma Tbk.

Lalu Besarnya tingkat produktivitas pekerja diperoleh dari hasil data tentang tingkat LUR (*labour utilitation rate*) dengan menggunakan metode *work sampling* yaitu *productivity rating*. Dengan waktu pengambilan data 15 hari yaitu 5 hari pekerjaan

fondasi, 5 hari pekerjaan kolom pedestal, 5 hari pekerjaan lantai, Hari pengambilan data di ambil secara acak dalam rentan waktu April sampai dengan Juni, Waktu dari pelaksanaan penelitian ini adalah pada jam kerja yaitu jam 08.00-16.00 dengan istirahat 1 jam yaitu jam 12.00-13.00. Dapat diketahui Rata-rata LUR 82.63% > 50% hal ini menunjukkan nilai faktor utilitas pekerja pekerja struktur gudang memuaskan.

Dengan hasil pengolahan faktor utilitas pekerja dapat diketahui juga nilai rata-rata LUR tertinggi secara pribadi dilakukan oleh Harminto dengan nilai LUR 90.18% pada pekerjaan fondasi.

UNIVERSITAS NARSITAMA
PRO PATRIA
SURABAYA